

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT



Judul :

Pelatihan Komunikasi Dakwah Digital bagi Kader Ulama MUI Jakarta Utara

**TIM DOSEN ABDIMAS**

NO	N A M A	KETERANGAN
1.	Donny Hamzah PH Skom MM	Ketua Tim
2.	Jayanti Apri Emarawati SH MM	Anggota
3.		
4.		
5.		
6.		

**TIM ABDIMAS UPI YAI JAKARTA**  
**TAHUN 2023**

## IKHTISAR KEGIATAN DAN HALAMAN PENGESAHAN

1.	Judul	<b>Pelatihan Komunikasi Dakwah Digital bagi Kader Ulama MUI Jakarta Utara</b>
2.	Bidang Pengabdian	SOSIO EKONOMI
3.	Nama Kegiatan PKM	ABDIMAS
4.	Jenis Kegiatan	Luring ( <i>Offline</i> ) dan daring ( <i>Online</i> )
5.	Tanggal Pelaksanaan	Rabu, 8 November 2023
6.	Waktu Pelaksanaan	Pukul 13:00 – 17:00 WIB
7.	Lokasi Pelaksanaan	Jakarta
8.	Jumlah Peserta	90 PESERTA
9.	Ketua Pelaksana:	
	Nama Lengkap	Donny Hamzah PH Skom MM
	Jenis Kelamin	Laki Laki
	Disiplin Ilmu	Teknik Informasi
	NIDN	0309056902
	Pangkat/Golongan	Penata Muda Tk. I – III/a
	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
	Fakultas/Jurusan	Teknik
	Alamat Kantor	Jl. Diponegoro Kav. 75, Jakarta Psat
10.	Jumlah Tim	1 (satu) orang
	Anggota	Jayanti Apri Emarawati SH MM
11.	Anggaran Kegiatan	Rp 3.700.000,-

Jakarta, November 2023

Menyetujui,

Ketua LPPM FTUPI Y.A.I



**Nurina ST MM**

Ketua Pelaksana,



**Donny Hamzah PH Skom MM**

Fakultas Teknik UPI Y.A.I



**Dr Ir Fitri Suryani MT**

Dekan

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkat Rahmat dan KaruniaNya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Komunikasi Dakwah Digital bagi Kader Ulama MUI Jakarta Utara” dapat terlaksana baik dan lancar.

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan atas kerjasama Universitas Persada Indonesia YAI dan Majelis Ulama Indonesia Jakarta Utara. Kegiatan ini dapat terlaksana atas kerjasama dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu, kami menghaturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Fitri Suryani MT., Dekan Fakultas Teknik UPI Y.A.I yang memberikan izin pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.
2. Bapak Nurina ST M.M., dan Ketua LPPM FT UPI Y.A.I yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
3. Jayanti Apri Emarawati SH MM yang telah bersedia menjadi narasumber.
4. Rekan-rekan Tim Abdimas UPI Y.A.I yang telah memungkinkan terlaksananya kegiatan ini dengan baik.

Semoga Allah SWT memberkahi kegiatan ini dan senantiasa memberikan petunjuk dan rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Jakarta, November 2023

Tim Abdimas UPI Y.A.I

## RINGKASAN

Ulama bentuk jamak dari kata ‘alim, artinya orang yang berilmu. Al-Quran (35):29 menegaskan, “Dan demikian (pula) di antara manusia, binatang-binatang melata dan binatang-binatang ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun”.

Merujuk pada ungkapan di atas, maka Ulama memiliki tugas dan tanggung jawab untuk terus melaksanakan tugas-tugas kenabian (prophetic) untuk melanjutkan misi Rasulullah saw, yaitu membawa ajaran Islam yang rahmatan lil ‘alamin melalui kegiatan dakwah, baik secara luring maupun daring.

Komunikasi dakwah adalah proses penyampaian informasi atau pesan dari seseorang atau sekelompok kepada seseorang atau sekelompok orang lainnya yang bersumber dari Al-Qur’an dan Hadist dengan menggunakan lambang-lambang baik secara verbal ataupun nonverbal dengan tujuan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku orang lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media.

Aktivitas dakwah melalui media sosial sangat marak dan menyedot perhatian semua pihak. Sehingga memunculkan dai-dai yang populer di media sosial yang dapat menggeser dai-dai yang secara konvensional sudah populer di tengah-tengah masyarakat.

**Kata Kunci: Ulama, Dakwah, Digitalisasi,**

# DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b>	
<b>IKHTISAR KEGIATAN DAN HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>8</b>
1.1. Analisis Situasi.....	8
1.1.1. Ulama.....	8
1.1.2. Digitalisasi Komunikasi.....	9
2.1. Tujuan Kegiatan.....	10
3.1. Manfaat Kegiatan.....	10
4.1. Target dan Luaran.....	10
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1. Ulama.....	11
2.2. Media Sosial.....	11
2.3. Era Digital.....	12
2.4. Komunikasi.....	13
<b>BAB III. METODE PELAKSANAAN.....</b>	<b>16</b>
3.1. Jadwal Kegiatan.....	16
3.2. Bentuk Pelaksanaan.....	16
3.3. Peserta.....	16
3.4. Metode Pelaksanaan.....	16
3.5. Anggaran Biaya.....	17
<b>BAB IV. PELAKSANAAN KEGIATAN.....</b>	<b>18</b>
4.1. Pelaksanaan Kegiatan.....	18
4.2. Solusi.....	18
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>19</b>
5.1. Kesimpulan.....	19
5.2. Saran.....	19

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>20</b>
<b>LAMPIRAN I . MATERI YANG DIBERIKAN.....</b>	<b>21</b>
<b>LAMPIRAN II. SERTIFIKAT NARA SUMBER.....</b>	<b>24</b>
<b>LAMPIRAN III. LINK ZOOM.....</b>	<b>27</b>
<b>LAMPIRAN III. FOTO KEGIATAN ABDIMAS:.....</b>	<b>28</b>

# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1. Analisis Situasi

### 1.1.1. Ulama

Perkembangan sains dan teknologi yang makin canggih (sophisticated) dan bersentuhan dengan industri, melahirkan suatu era revolusi Society 5.0, yang lazim disebut dengan era disrupsi. Era serba digital ini tampaknya bagian dari hukum alam (natural law) atau sunnatullah, yang mau tidak mau, rela tidak rela, harus diterima dengan segala persiapan dan kesiapan, segala implikasi positif dan negatifnya, sebagaimana amanat kalimat bijak (mahfudhat) yang berbunyi:

“al-muhafadhah ‘ala al-qadim al-shalih wa al-akhdzu bi al-jadid al-ashlah” artinya “memelihara nilai, aturan, norma, yang lama yang baik, dan mengambil nilai, aturan, norma baru yang lebih baik”.

Ulama bentuk jamak dari kata ‘alim, artinya orang yang berilmu. Al-Quran (35):29 menegaskan, “Dan demikian (pula) di antara manusia, binatang-binatang melata dan binatang-binatang ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun”.

Allah menegaskan, bahwa hanya ulamalah, yang takut kepada Allah. Redaksi yang digunakan pun, menggunakan kata kerja bentuk sedang dan akan datang (ingform dan future tense) yang menurut para ahli bahasa, penggunaan fi’il mudlari’ ini mengandung pesan adanya kesinambungan untuk memperbaharui (istimrar al-tajaddud atau sustainability reform). Berarti ulama menurut ayat di atas, akan secara terus menerus takut kepada Allah. Karena itu, Ulama sering disebut sebagai ahli waris para Nabi (al-‘Ulama waratsatu al-anbiya’).

Merujuk pada ungkapan di atas, maka Ulama memiliki tugas dan tanggung jawab untuk terus melaksanakan tugas-tugas kenabian (prophetic) untuk melanjutkan misi Rasulullah saw, yaitu membawa ajaran Islam yang rahmatan lil ‘alamin melalui kegiatan dakwah, baik secara luring maupun daring.



Dakwah secara digital dibutuhkan kemampuan teknologi informasi dengan membuat konten- konten yang menarik inovatif dan interaktif. Permasalah bagi para ulama dan Da'i adalah rendahnya penguasaan pada pembuatan konten dakwah secara digital sehingga, kalah bersaing dari Da'i-Da'i diluar ahlulsunnah wal jama'ah dalam berdakwah bagi milenial yang sudah menguasai teknologi digital disamping para agamawan non muslim yang lebih dulu menguasai teknologi digital.

Peran Ulama dalam kegiatan dakwah di Indonesia sangatlah besar terutama dalam mendidik umat dan membentengi paham radikalisme yang mengganggu stabilitas negara Indonesia. Ulama sebagai garda terdepan menjaga ukhuwah Islamiyah, Bashariyah, dan persatuan & kesatuan negara Republik Indonesia. Untuk itulah Ulama dan Da'i harus menguasai strategi dakwah di era digital terutama tehnik pembuatan konten dakwah untuk membentengi anak-anak milenial dari Aqidah Transnational dan paham radikalisme.

### **1.1.2. Digitalisasi Komunikasi**

Kata 'digitalisasi' adalah satu kata yang tak mungkin lepas dari pembahasan dunia industri dan informasi di abad ke-21 ini. Secara sederhana digitalisasi adalah proses perubahan yang terjadi pada teknologi bersifat analog ke teknologi bersifat digital. Proses yang terjadi kemudian banyak dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, hingga saat ini industri sudah semakin modern dan mengandalkan teknologi tersebut untuk terus menopang operasionalnya, (<https://verihubs.com/blog/digitalisasi-adalah/>).

Penggunaan media digital dalam kehidupan masyarakat sehari-hari menjadi salah satu ciri era digital. Ketika kita membahas tentang digitalisasi, maka bidang komunikasi adalah bidang yang mengalami perkembangan paling cepat. Di masa lalu, agar bisa terhubung dengan orang lain yang berada di tempat berbeda kita harus menggunakan handphone dan juga mengandalkan komunikasi antar kartu sim. Lalu, perkembangan komunikasi di zaman digital saat ini berkembang dengan kehadiran smartpone yang mempunyai banyak fitur canggih,( <https://accurate.id/teknologi/era-digital/>).

Dengan adanya era digital, membuka ruang komunikasi menjadi sangat mudah dan luas untuk dilakukan. Pesatnya perkembangan era digital juga didukung dengan munculnya pandemi. dan seiring berkembangnya komunikasi dan teknologi yang digunakan dapat memudahkan komunikasi interpersonal yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Meski Dengan adanya digital komunikasi kita bisa berhubungan dengan teman, keluarga, pasangan yang tinggal jauh dengan kita menjadi mudah. Dan era digital ini juga membuka peluang bagi orang yang mencari pekerjaan.seperti orang yang menjual cerita secara online, seperti wattpad, shopee, carousel, (<https://communication.binus.ac.id/2022/12/17/komunikasi-di-era-digital/>)

## **2.1. Tujuan Kegiatan**

Dari permasalahan tersebut maka, perlu dilakukan kegiatan workshop atau pelatihan secara intens tentang strategi komunikasi dakwah digital bagi kader ulama dan Da'i dilingkungan Majelis Ulama Indonesia Wilayah Jakarta Utara. Adapun kegiatan ini bertujuan untuk:

- a. Membekali kader ulama dan da'I dengan pengetahuan komunikasi dakwah
- b. Memberikan pemahaman dan cara berkomunikasi dakwah melalui media sosial.
- c. Membekali kader ulama dan da'i agar mampu dan trampil berdakwah secara digital.

## **3.1. Manfaat Kegiatan**

Kegiatan diharapkan memberikan manfaat bagi kader ulama dan dai agar dapat:

- a. Membuat materi dakwah berbasis digital
- b. Menerapkan komunikasi dakwah di media sosial
- c. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang strategi komunikasi dakwah berbasis digital

## **4.1. Target dan Luaran**

Target dan luaran kegiatan ini adalah:

- a. Meningkatkan peran universitas dalam memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada kader ulama dan dai tentang dakwah digital.
- b. Dokumen berupa materi dakwah digital dan jurnal abdimas IKRAITH 2024

## **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Ulama**

Dari segi bahasa, kata ulama adalah bentuk kata pelaku plural (jama') dari kata alim (bentuk tunggal), yang arti dasarnya adalah "orang yang mengetahui" atau "orang berpengetahuan". Jadi alim dan ulama, secara bahasa bermakna sama.

Dalam bahasa Arab modern, kata alim atau ulama lebih sering digunakan dengan konotasi scientist (ilmuwan), yakni orang yang pakar dalam ilmu-ilmu eksak seperti fisika, kimia, nuklir dan sejenisnya. Bahkan ada kata bahasa Arab yang biasa disematkan kepada seseorang yang benar-benar pakar dalam bidang spesialisasinya, yaitu 'allahamah, yang bermakna orang yang sangat matang dalam ilmu spesialisasinya.

Dalam bahasa Indonesia, alim dan ulama sering digunakan dengan nuansa perbedaan. Kata alim (bentuk tunggal) lebih dimaknai orang yang shaleh atau taat beragama. Padahal, dalam bahasa Arab, kata alim tak pernah dimaknai taat (kecuali kalau diasumsikan bahwa setiap alim/ulama pasti taat, meski kenyataannya tidak demikian).

### **2.2. Media Sosial**

Ada beberapa manfaat yang bisa dirasakan masyarakat dari adanya perkembangan teknologi, diantaranya dalam bidang pendidikan, telecenter bagi masyarakat, sebagai layanan e-commerce, bidang bisnis, bidang manajemen kesehatan, dan lain sebagainya. Bentuk dari perkembangan teknologi dan informasi saat ini bisa dilihat dan dirasakan dengan hadirnya beberapa media sosial, seperti facebook, instagram, twitter, whatsapp, telegram, dan lain sebagainya, (Kosasih, 2019).

Kehadiran media sosial di tengah masyarakat era kini telah memberikan manfaat yang sangat besar, terlebih lagi di era pandemi seperti sekarang. Media sosial cukup membantu dalam menghapus jarak antar manusia, sehingga sangat efektif untuk mempersingkat waktu dalam berkomunikasi.

Istilah media sosial disusun dengan dua kata yang mempunyai makna masing-masing, yaitu kata media dan kata sosial. Kata media bisa diartikan sebagai alat yang biasa digunakan untuk berkomunikasi, sedangkan sosial sebagai aksi (interaksi) yang dilakukan oleh individu yang akan memberikan kontribusi terhadap masyarakat sekitarnya, (Mulawarman, 2017).

Pada tahun 2010, Chris Brogan dalam bukunya yang berjudul *Social Media 101: Tactics and Tips to Develop Your Business*, menyebutkan bahwa media sosial adalah suatu perangkat alat komunikasi yang memuat berbagai kemungkinan untuk terciptanya bentuk interaksi gaya baru. Sementara itu, Dave Kerpen dalam bukunya yang bertajuk *Likeable Social Media* yang terbit pada tahun 2011 mengemukakan bahwa media sosial memiliki definisi sebagai suatu tempat kumpulan gambar, video, tulisan hingga hubungan interaksi dalam jaringan, baik itu antar individu maupun antar kelompok seperti organisasi, (<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-media-sosial/>).

### **2.3. Era Digital**

Era digital merupakan suatu masa di mana sebagian besar masyarakat pada era tersebut menggunakan sistem digital dalam kehidupan sehari-harinya, (Rahayu, 2019). Era digital ditandai dengan penggunaan media digital hampir di seluruh aspek kehidupan manusia. Keberadaan jaringan internet menjadi mutlak dalam mendukung aktivitas sehari-hari. Ketersediaan perangkat digital, kehadiran platform digital, dan keberadaan media sosial mempermudah manusia dalam melakukan pekerjaannya, memenuhi kebutuhannya, dan mengakses informasi.

Era digital yang kini telah menjadi bagian kehidupan keseharian masyarakat, khususnya generasi muda memang akan mengubah pola kehidupan. Termasuk pola belajar dan pola penyebaran informasi. Era kertas pelan tetapi pasti akan tergeser. Ketika kamus digital dapat diperoleh dengan mudah dan murah, misalnya dapat dimasuk ke dalam HP, maka kamus tercetak akan terancam. Jika memerlukan terjemahan dapat membuka “Pocket Dict” di HP. Baru jika tidak memadai kemudian mencari kamus tercetak

## 2.4. Komunikasi

Komunikasi merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari oleh setiap manusia. Sebagai makhluk sosial, manusia dikodratkan untuk hidup bermasyarakat dan berinteraksi dengan manusia lainnya dengan berkomunikasi. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Kata komunikasi berasal dari bahasa latin, *communicatus*, artinya berbagi atau menjadi milik bersama - mengacu pada upaya yang bertujuan untuk mencapai kebersamaan.

Komunikasi adalah proses pemindahan informasi, pengertian dan pemahaman dari seseorang / suatu tempat kepada orang lain / tempat lain, (Andrew E Sikula). Komunikasi adalah aktivitas yang menyebabkan orang lain menginterpretasikan suatu ide, terutama yang dimaksudkan oleh pembicara / penulis, (Edwin Flippo). Komunikasi adalah pemindahan informasi dan pemahaman dari seseorang kepada orang lain, (Keith Davis).

Komunikasi efektif merupakan komunikasi yang berjalan lancar, dapat diterima dan atau memperoleh tanggapan positif dari lawan bicara sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal tersebut meliputi aspek psikologis yang harus dimiliki dalam melakukan komunikasi yaitu : perhatian, empati, mendengarkan secara aktif, tidak egosentris.

Komunikasi santun merupakan penyampaian informasi / ide pada saat situasi-kondisi dan waktu yang tepat, penggunaan simbol komunikasi yang sesuai, benar dan beretika (tidak sarkasme ataupun eufisme), serta Informasi / ide yang disampaikan merupakan hal yang benar sesuai fakta (bukan fitnah, hoax).

Adapun komunikasi efektif dan santun melalui etika bersosial media, yaitu :

### 1. Penggunaan Komunikasi yang Baik

Penggunaan komunikasi yang baik sangat diwajibkan bagi pengguna media social. Pemilihan kata dan bahasa yang tepat menjadikan informasi tersebut nyaman ketika diberikan kepada khalayak umum. Termasuk juga bagi seseorang penikmat media sosial, apabila hendak memberikan tanggapan terhadap sebuah postingan disarankan berkomunikasi dengan sopan dan santun.

## 2. Tidak Mengandung Aksi Kekerasan, Pornografi dan SARA

Beragam informasi yang akan diunggah di media sosial, sebaiknya menghindari penyebaran yang mengandung aksi kekerasan, pornografi ataupun SARA (Suku, Agama dan Ras). Kadangkala, maksud hati ingin memberikan informasi yang real life atau peristiwa di tempat kejadian, seseorang mengupload foto dari korban kecelakaan, kekerasan dan sebagainya. Namun justru dianggap melanggar UUITE. Alangkah baiknya, informasi yang diberikan bersifat informatif dan edukatif.

## 3. Berita yang Diinformasikan adalah Benar

Kebenaran atau kepastian dari sebuah berita adalah hal utama yang perlu ditekankan. Bagi pengguna jejaring sosial, kita harus cerdas untuk menyaring beragam informasi yang disajikan. Apakah berita tersebut pasti? Sumber beritanya jelas? Hal ini menghindari kita mengkonsumsi informasi yang hoax. Sedangkan bagi pemberi berita, juga dituntut cerdas memberikan berita, memastikan isian benar berdasarkan hasil dari pengecekan.

## 4. Menghargai Karya Orang Lain

Setiap orang memiliki hak untuk bekarya, termasuk mengunggah hasil karya mereka pada jejaring sosial yang dimilikinya. Entah karya mereka berupa foto, video atau sekedar tulisan, alangkah baiknya jika kita ingin menggunakan karya tersebut maka perlu mencantumkan sumbernya. Hal ini sebagai bentuk penghargaan kita terhadap karyanya, sekaligus rasa terimakasih kita karena bisa menggunakan karyanya.

Bentuk menghargai karya orang lain juga bisa dilakukan dengan tidak mengejek karyanya dengan umpatan yang kotor, atau menghina di depan umum. Apabila hendak memberikan tanggapan, saran dan masukan, kita bisa berkomunikasi secara personal terhadap pemilik karya. Pastinya dengan menggunakan kalimat yang baik dan tidak menyinggung perasaan.

#### 5. Memberikan Informasi Pribadi Sewajarnya

Bagi sebagian orang, media sosial digunakan sebagai wadah mengeksplorasi diri. Beragam konten dimuat di jejaring sosial, mulai dari gaya hidup, aktifitas sehari-hari, prestasi serta capaian hidup. Hal ini memang menjadi hak setiap insan atas akun media sosial yang dimiliki, namun alangkah baiknya jika kita tetap perlu waspada atau berhati-hati dalam memberikan sajian informasi.

## BAB III. METODE PELAKSANAAN

### 3.1. Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal berikut:

Hari/Tanggal : Rabu, 08 November 2023

Waktu : Pukul 13.00-17.00 WIB

Adapun susunan jadwal pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan**

No	Kegiatan	Oktober	November	Penanggungjawab
1.	Persiapan	V		Tim Abdimas
2.	Koordinasi Peserta	V		Tim Abdimas
3.	Identifikasi masalah	V		Tim Abdimas
4.	Penyusunan materi	V	V	Tim Abdimas
5.	Pelaksanaan Abdimas		V	Tim Abdimas
6.	Laporan		V	Tim Abdimas

### 3.2. Bentuk Pelaksanaan

Kegiatan abdimas ini dilaksanakan secara luring di Aula MUI Jakarta Utara, Koja, Jakarta Utara. dan daring dalam bentuk *workshop*/pelatihan.

### 3.3. Peserta

Kegiatan ini akan diikuti oleh kader ulama dan pengurus MUI Jakarta Utara.

### 3.4. Metode Pelaksanaan

Guna mencapai tujuan yang telah ditentukan, pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:



- a. Mengidentifikasi masalah guna merumuskan materi yang akan diberikan dan narasumber materi tersebut
- b. Menentukan bentuk penyampaian dan pelaksanaan kegiatan.

### 3.5. Anggaran Biaya

Anggaran biaya pelaksanaan kegiatan abdimas ini sebagai berikut.

No	Uraian	Satuan	Biaya Satuan (Rp)	Kuantitas	Jumlah (Rp)
	Persiapan:				
1.	Konsumsi Rapat	Paket	50.000,-	5	250.000,-
2.	Backdop / Baner	Paket	200.000,-	1	200.000,-
	Pelaksanaan:				
3.	Paket Workshop	Paket	50.000,-	12	600.000,-
4.	Snack dan minuman	Paket	15.000,-	100	1.500.000,-
5.	Pembuatan Laporan Akhir	Paket	200.000,-	1	200.000,-
6.	Sertifikat	Lembar	5.000,-	100	500.000,-
	<b>Total</b>				<b>3.700.000,-</b>

## BAB IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

### 4.1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan susunan acara sebagai berikut:

No.	Waktu	Mata Acara	Personil
1	12.30-13:00	Registrasi peserta	Host
2	13.00-13.30	Pembukaan oleh MC	Nastiti Edi Utami, Dra, MM
3	13.30-13.45	Opening Speech: LPPM FEB UPI Y.A.I	Dr. Abdullah Muksin M.M
4	13.45-14.15	Sesi 1: Strategi Dakwah Digital	Dr. Masruhin, S.Pd,I, M.Pdi
5	14.15-14.30	Sesi 2: Komunikasi dakwah melalui Media Sosial	Dr. Rahayu Endang Suryani, S.Sos, M.M
6	14.30-15.30	ISHOMA	
5	15.30-16.00	Sesi 3: Konten Dakwah Digital	Donny Hamzah PH Skom MM.
6	16.00-16.45	Diskusi dan Tanya Jawab	Jayanti Apri Emarawati SH MM
7	16.45-17.00	Closing Speech: Tim Abdimas	Dr. Herminda, SE, MM

### 4.2. Solusi

Solusi yang ditawarkan, antara lain:

- Membekali kader ulama dan da'I dengan pengetahuan komunikasi dakwah
- Memberikan pemahaman dan cara berkomunikasi dakwah melalui media sosial.
- Membekali kader ulama dan da'i agar mampu dan trampil berdakwah tanpa grogi baik secara langsung maupun secara digital.

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Perkembangan sains dan teknologi yang makin canggih (sophisticated) dan bersentuhan dengan industri, melahirkan suatu era revolusi Society 5.0, yang lazim disebut dengan era disrupsi. Era serba digital ini tampaknya bagian dari hukum alam (natural law) atau sunnatullah, yang mau tidak mau, rela tidak rela, harus diterima dengan segala persiapan dan kesiapan. Dakwah secara digital dibutuhkan kemampuan teknologi informasi dengan membuat konten- konten yang menarik inovatif dan interaktif.

Kehadiran media sosial di tengah masyarakat era kini telah memberikan manfaat yang sangat besar, terlebih lagi di era pandemi seperti sekarang. Media sosial cukup membantu dalam menghapus jarak antar manusia, sehingga sangat efektif untuk mempersingkat waktu dalam berkomunikasi.

Komunikasi efektif merupakan komunikasi yang berjalan lancar, dapat diterima dan atau memperoleh tanggapan positif dari lawan bicara sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Komunikasi santun merupakan penyampaian informasi / ide pada saat situasi-kondisi dan waktu yang tepat, penggunaan simbol komunikasi yang sesuai, benar dan beretika (tidak sarkasme ataupun eufisme),

### **5.2. Saran**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu dilaksanakan secara rutin agar dapat memberikan pendampingan kepada pendakwah mengenal teknologi (melek teknologi), karena era revolusi Society 5.0 pembuatan konten dakwah sudah dilakukan secara digital. Dalam penyampaian dakwah diperlukan teknik agar tidak grogi serta diperlukan pengetahuan mengenai Komunikasi efektif & komunikasi yang santun.

## DAFTAR PUSTAKA

Setiawan. Wawan. 2017. Era Digital dan Tantangannya. Seminar Nasional Pendidikan .

<https://katadata.co.id/safrezi/berita/61de8d9d4a987/komunikasi-adalah-definisi-unsur-dan-tujuannya>

<https://accurate.id/teknologi/era-digital/>

<https://verihubs.com/blog/digitalisasi-adalah/>

<https://communication.binus.ac.id/2022/12/17/komunikasi-di-era-digital/#:~:text=Dengan%20adanya%20era%20digital%2C%20membuka,terpengaruh%20oleh%20pandemi%20virus%20corona.>

<https://idmetafora.com/news/read/736/Era-Digital-Pengertian-Kelebihan-dan-Dampak-dari-Adanya-Era-Digital.html>

<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-media-sosial/>

<https://istiqlal.or.id/blog/detail/hikmah--siapa-yang-dimaksud-ulama-.html#:~:text=Dari%20segi%20bahasa%2C%20kata%20ulama,ulama%2C%20secara%20bahasa%20bermakna%20sama.>

# LAMPIRAN I. MATERI YANG DIBERIKAN

## Pembicara I :



## Pembicara II :

The presentation consists of the following slides:

- Slide 1:** TIPS TIDAK GROGI BERBICARA DI DEPAN ORANG BANYAK  
DR. H. MASRUHIN, AM., S.Pd.I., M.Pd.I  
- KETUA LDNU DKI JAKARTA  
- PENGURUS LD PBNU  
- KOMIS DAKWAH MUII PUSAT  
- WAKIL DEKAN III & DOSEN FIKOMUPI YAI  
- PENGASUH PESANTREN MADANI JAWA TENGAH
- Slide 2:** 1. Yaqinkan dalam hati bahwa kita "saat ini" orang terbaik
- Slide 3:** 2. Tenang dan Jangan Langsung Berbicara
- Slide 4:** 3. Jaga Kontak Mata dengan Audience
- Slide 5:** 4. Siapkan Materi Public Speaking
- Slide 6:** 5. Bicara Perlahan Dan Tidak Tergesa-Gesa
- Slide 7:** 6. Fokus untuk Menyampaikan
- Slide 8:** 7. Jangan Pedulikan Para Haters

## LAMPIRAN II. SERTIFIKAT NARA SUMBER





### LAMPIRAN III. LINK ZOOM

**LINK ZOOM :**

<https://us06web.zoom.us/j/86703441527?pwd=TEze5niAa76EdYedvVvEb2FqM23PD5.1>



Halo semuanya, berikut adalah Link Zoom dan Presensi pertama sebelum masuk ke Zoom ya 😊 ✨

 Presensi Peserta  
<https://bit.ly/AbsensiWorkshopUlamaDigital1>

 Link Zoom Meetings :  
<https://us06web.zoom.us/j/86703441527?pwd=TEze5niAa76EdYedvVvEb2FqM23PD5.1>

Join Zoom Meeting  
ID Rapat: 867 0344 1527  
Kode Sandi: WUD2023

 Display Name :  
Peserta\_Nama  
(contoh : Peserta\_Dimas)

11.10

### LAMPIRAN III. FOTO KEGIATAN ABDIMAS:





Zoom Meeting You are viewing Rahayu Endang Suryani's screen View Options

MUJ JAKARTA UTARA Maryati Rahayu Zamirah Marzuki (M... Adji Rahayu Endang Suryani Herminda

Recording

## KOMUNIKASI EFEKTIF DAN SANTUN DI MEDIA SOSIAL

Disampaikan pada acara Seminar Ulama Digital di Majelis Ulama Indonesia Kota Administrasi Jakarta Utara  
Jakarta, 08 November 2023

Oleh :  
Rahayu Endang Suryani  
Dosen Tetap FEB - UPI Y.A.I.

Unmute Start Video Participants 51 Chat Share Screen Summary AI Companion Record Reactions Apps Whiteboards Notes More Leave

14:48 08/11/2023

Zoom Meeting You are viewing Rahayu Endang Suryani's screen View Options

Reynato Muliaw... Peserta\_Panji Dinda Iestari peserta\_Dimas p... Nastiti Edi Utami

Recording

## PROSES KOMUNIKASI

Informasi

Sender Receiver

Informasi

Unmute My Audio (Alt+A). Or you can simply press and hold the space bar to temporarily unmute.

Unmute Start Video Participants Chat Share Screen Summary AI Companion Record Reactions Apps Whiteboards Notes More Leave

14:53 08/11/2023

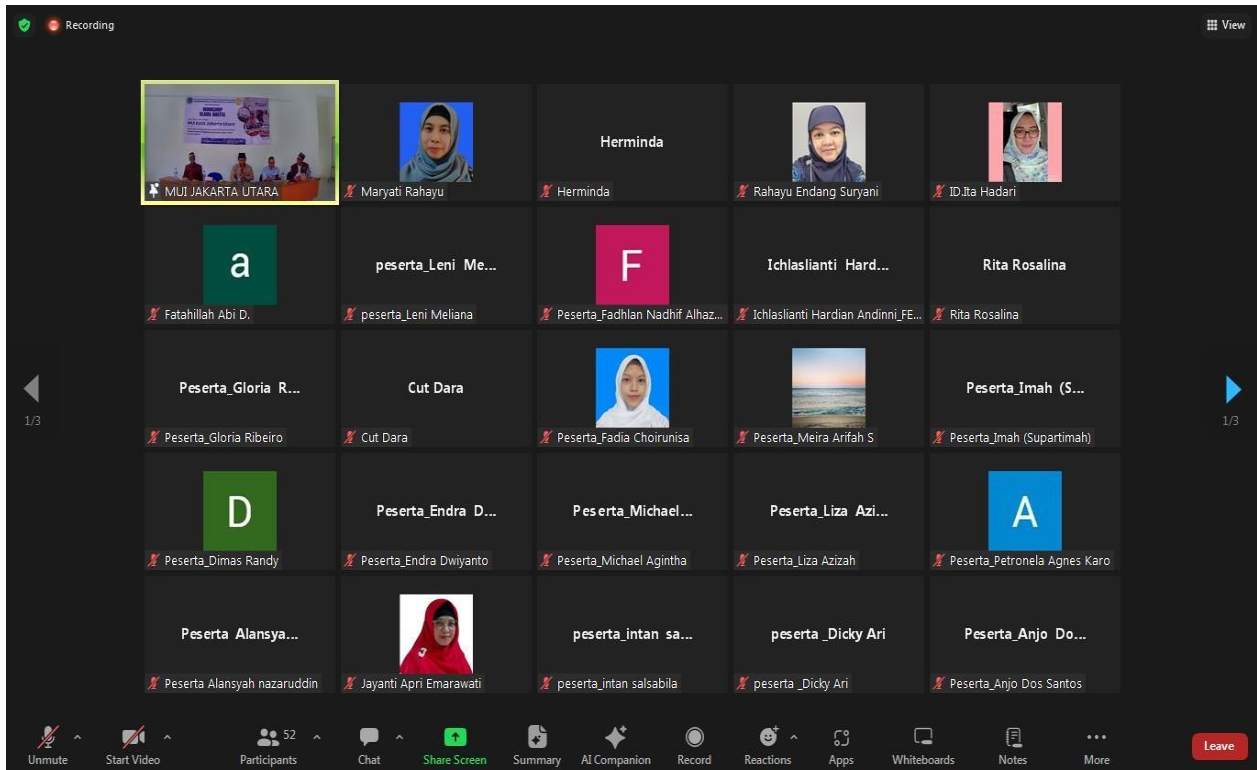
Recording You are viewing WUD2023's screen View Options

## Dilihat dari media sosial Instagram

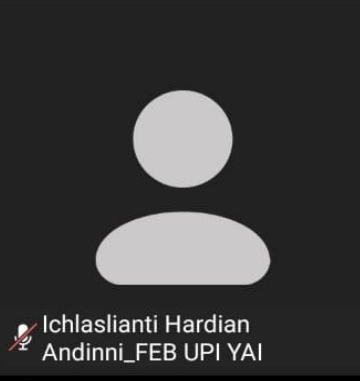
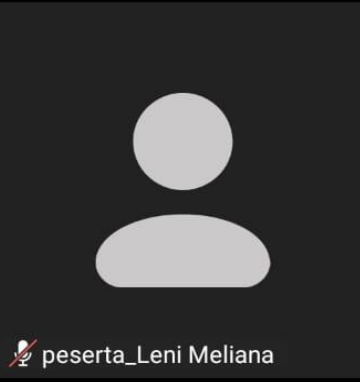
- Dan apabila dilihat dari akun MUI Pusat untuk Instagram terdapat 69,4.000 pengikut dengan 1031 postingan
- Dan kita lihat untuk postingan yang suka ada 123 dan 1 komentar terjadi sudah 1 jam yang lalu
- Maka kalau kita lihat perbandingan dari Twitter dan Instagram untuk media sosial MUI Pusat lebih efektif peminatan yaitu Instagram

MUI JAKARTA UTARA

Unmute Start Video Participants 52 Chat Share Screen Summary AI Companion Record Reactions Apps Whiteboards Notes More Leave







**PROPOSAL KEGIATAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



Tema

**PELATIHAN PEMBUATAN KONTEN DAKWAH DIGITAL  
BAGI KADER ULAMA MUI JAKARTA UTARA**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
FAKULAS EKONOMI DAN BISNIS UPI YAI JAKARTA  
TAHUN 2023**



## HALAMAN PERSETUJUAN

1.	Judul	<b>PELATIHAN PEMBUATAN KONTEN DAKWAH DIGITAL BAGI KADER ULAMA MUI JAKARTA UTARA</b>
2.	Bidang Pengabdian	SOSIO TEKNOLOGI
3.	Nama Kegiatan PKM	ABDIMAS
4.	Jenis Kegiatan	Luring ( <i>Offline</i> ) dan daring ( <i>Online</i> )
5.	Tanggal Pelaksanaan	Rabu, 8 November 2023
6.	Waktu Pelaksanaan	Pukul 13:00 – 17:00 WIB
7.	Lokasi Pelaksanaan	Jakarta
8.	Jumlah Peserta	90 PESERTA
9.	Ketua Pelaksana:	
	Nama Lengkap	Dr. Abdullah Muksin, MM
	Jenis Kelamin	Laki-laki
	Disiplin Ilmu	Manajemen
	NIDN	0305056301
	Pangkat/Golongan	Penata Muda Tk. I – III/b
	Jabatan Fungsional	Lektor
	Fakultas/Jurusan	Ekonomi dan Bisnis/Manajemen
	Alamat Kantor	Jl. Diponegoro Kav. 75, Jakarta Psat
10.	Jumlah Tim	5 (lima) orang
	Sekretaris	Asri Warnanti, SE, MM
	Anggota	Prof. Dr. Adji Suratman, Ak, MM, CA, CPMA
	Anggota	Doni Hamzah, S.Kom, M.MSi.
	Anggota	Jayanti Apri Emarawati, SH, MM
	Anggota	Ita Reinia Hadari, SH, MH
11.	Anggaran Kegiatan	Rp 4.500.000,-

Jakarta, 3 November 2023

Menyetujui,

Ketua LPPM FEB UPI Y.A.I



**Dr. Abdullah Muksin, M.M**

Ketua Pelaksana,



**Dr. Abdullah Muksin, M.M**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I



**Dr. Marhalinda, S.E., M.M**

Dekan

## 1. Tema Kegiatan:

“Pelatihan pembuatan konten Dakwah Digital bagi kader Ulama MUI Jakarta Utara”

## 2. Analisis Situasi

**Perkembangan** sains dan teknologi yang makin canggih (*sophisticated*) dan bersentuhan dengan industri, melahirkan suatu era revolusi Society 5.0, yang lazim disebut dengan era disrupsi. Era serba digital ini tampaknya bagian dari hukum alam (*natural law*) atau *sunnatullah*, yang mau tidak mau, rela tidak rela, harus diterima dengan segala persiapan dan kesiapan, segala implikasi positif dan negatifnya. Ulama bentuk jamak dari kata ‘alim, artinya orang yang berilmu. Al-Quran (35):29 menegaskan, “Dan demikian (pula) di antara manusia, binatang-binatang melata dan binatang-binatang ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun”. Allah menegaskan, bahwa hanya ulamalah, yang takut kepada Allah. Redaksi yang digunakanpun, menggunakan kata kerja bentuk sedang dan akan datang (*ingform dan future tense*) yang menurut para ahli bahasa, penggunaan *fi’il mudlari* ini mengandung pesan adanya kesinambungan untuk memperbaharui (*istimrar al-tajaddud* atau *sustainability reform*). Berarti ulama menurut ayat di atas, akan secara terus menerus takut kepada Allah. Karena itu, Ulama sering disebut sebagai ahli waris para Nabi (*al-‘Ulama waratsatu al-anbiya’*).

Merujuk pada ungkapan di atas, maka Ulama memiliki tugas dan tanggung jawab untuk terus melaksanakan tugas-tugas kenabian (*prophetic*) untuk melanjutkan misi Rasulullah saw, yaitu membawa ajaran Islam yang rahmatan lil ‘alamin melalui kegiatan dakwah, baik secara luring maupun daring.

Dakwah secara digital dibutuhkan kemampuan teknologi informasi dengan membuat konten-konten yang menarik inovatif dan interaktif. Permasalah bagi para ulama dan Da’i adalah rendahnya penguasaan pada pembuatan konten dakwah secara digital sehingga, kalah bersaing dari Da’i-Da’i diluar ahlulsunnah wal jama’ah dalam berdakwah bagi milenial yang sudah menguasai teknologi digital disamping para agamawan non muslim yang lebih dulu menguasai teknologi digital.

Dari permasalahan tersebut maka, perlu dilakukan kegiatan workshop atau pelatihan secara intens tentang konten dakwah digital bagi kader ulama dan Da'i dilingkungan Majelis Ulama Indonesia Wilayah Jakarta Utara.

Peran Ulama dalam kegiatan dakwah di Indonesia sangatlah besar terutama dalam mendidik umat dan membentengi paham radikalisme yang mengganggu stabilitas negara Indonesia. Ulama sebagai garda terdepan menjaga ukhuwah Islamiyah, Bashariyah, dan persatuan & kesatuan negara Republik Indonesia. Untuk itulah Ulama dan Da'i harus menguasai strategi dakwah di era digital terutama tehnik pembuatan konten dakwah untuk membentengi anak-anak milenial dari Aqidah Transnational dan paham radikalisme.

Berdasarkan uraian di atas, kami bermaksud melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui pelaksanaan *workshop* yang akan memberikan pemahaman dan pengetahuan berkaitan dengan komunikasi dakwah berbasis digital bagi kader ulama dan da'i MUI Jakarta Utara.

## **2.1. Tujuan Kegiatan**

Kegiatan ini bertujuan untuk:

- a. Membekali kader ulama dan da'i dengan pengetahuan konten dakwah digital.
- b. Memberikan pemahaman dan cara berdakwah melalui media sosial.
- c. Membekali kader ulama dan da'i agar mampu dan trampil membuat konten dakwah secara digital.

## **2.2. Manfaat Kegiatan**

Kegiatan diharapkan memberikan manfaat bagi kader ulama dan dai agar dapat:

- a. Membuat konten dakwah berbasis digital
- b. Menerapkan strategi dakwah di media sosial

- c. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang konten dakwah berbasis digital

### 2.3. Target dan Luaran

Target dan luaran kegiatan ini adalah:

- a. Meningkatkan peran universitas dalam memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada kader ulama dan dai tentang dakwah digital.
- b. Dokumen berupa materi konten dakwah digital dan jurnal abdimas IKRAITH 2024

### 3. Pelaksanaan Kegiatan

#### 3.1. Jadwal Kegiatan

Kegiatan abdimas ini rencana akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 08 November 2023

Waktu : Pukul 13.00-17.00 WIB

Susunan jadwal pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Oktober	November	Penanggungjawab
1.	Persiapan	V		Tim Abdimas
2.	Koordinasi Peserta	V		Tim Abdimas
3.	Identifikasi masalah	V		Tim Abdimas
4.	Penyusunan materi	V	V	Tim Abdimas
5.	Pelaksanaan Abdimas		V	Tim Abdimas
6.	Laporan		V	Tim Abdimas

#### 3.2. Peserta

Kegiatan ini akan diikuti oleh kader ulama dan pengurus MUI Jakarta Utara.

#### 3.3. Bentuk Pelaksanaan

Kegiatan ini akan dilaksanakan secara luring dan daring dalam bentuk *workshop*/pelatihan

### 3.4. Anggaran Biaya

Rancangan anggaran biaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.

No	Uraian	Satuan	Biaya Satuan (Rp)	Kuantitas	Jumlah (Rp)
	Persiapan:				
1.	Konsumsi Rapat	Paket	50.000,-	6	300.000,-
2.	Backdop / Baner	Paket	200.000,-	1	200.000,-
	Pelaksanaan:				
3.	Paket Workshop	Paket	50.000,-	6	300.000,-
4.	Snack dan minuman	Paket	30.000,-	100	3.000.000,-
5.	Pembuatan Laporan Akhir	Paket	200.000,-	1	200.000,-
6.	Sertifikat	Lembar	5.000,-	100	500.000,-
	<b>Total</b>				<b>4.500.000,-</b>

### 3.5. Susunan Acara

Kegiatan ini dilaksanakan dengan susunan acara sebagai berikut:

No.	Waktu	Mata Acara	Personil
1	12.30-13:00	Registrasi peserta	Host
2	13.00-13.30	Pembukaan oleh MC	Asri Warnanti, SE, MM
3	13.30-13.45	Opening Speech: Ketua MUI Jakut	KH. Ibnu Abidin, LC
4	13.45-14.15	Sesi 1: Peranan Dakwah Digital	Doni Hamzah, S.Kom,MMSI
5	14.15-14.45	Sesi 2: Strategi dakwah melalui Media Sosial	Prof. Dr.Adji Suratman, Ak,MM, CPMA
6	14.45-15.30	ISHOMA	
5	15.30-16.00	Sesi 3: Pembuatan Konten Dakwah Digital	Dr. Abdullah Muksin, MM
6	16.00-16.45	Diskusi dan Tanya Jawab	Ita Reinita Hadari, SH,MH
7	16.45-17.00	Closing Speech: Tim Abdimas	Jayanti Apri E, SH, MM

### 3.6. Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini akan dilaksanakan luring di Aula MUI Jakarta Utara, Koja, Jakarta Utara.

#### 4. Tim Pelaksana

Susunan tim pelaksana kegiatan ini terdiri dari:

Ketua	:	Dr. Abdullah Muksin, MM
Sekretaris	:	Asri Warnanti, SE, MM
Anggota	:	Prof. Dr. Adji Suratman, Ak, MM, CPMA
		Doni Hamzah, S.Kom, MMSi
		Jayanti Apri Ermarawati, SH, MM
		Ita Reinita Hadari, SH, MM

Demikian Proposal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini kami ajukan. Semoga memberikan manfaat bagi masyarakat dan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Aamiin.

Jakarta, 3 November 2023

Tim Abdimas UPI Y.A.I



# UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I FAKULTAS TEKNIK

GEDUNG A Lt. 7 : Jl. Diponegoro No.74, Jakarta Pusat 10340, Indonesia  
Telp : (021) 3904858, 31936540 Fax : (021) 3150604

## SURAT TUGAS

Nomor : 985/ST/FT- UPI Y.A.I/XI/2023

Sehubungan dengan akan dilaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bagi Kader Ulama dan Pengurus MUI Jakarta Utara, maka yang bertanda tangan dibawah ini Dekan Fakultas Teknik Universitas Persada Indonesia Y.A.I (FT UPI Y.A.I) menugaskan kepada Dosen Tetap FT UPI Y.A.I sebagai berikut :

No	Nama Dosen	Program Studi
1	Donny Hamzah., S.Kom., MMSI	Informatika
2	Jayanti Apri Emarawati, SH., MM	

Untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada :

**Hari/Tanggal** : Rabu, 8 November 2023

**Waktu** : 13.00 – 17.00 WIB

**Tempat** : Aula Kantor MUI Jakarta Utara

**Judul Kegiatan:** Pelatihan Pembuatan Konten Dakwah Digital Bagi Kader Ulama MUI Jakarta Utara

Paling lambat 1 (satu) minggu setelah pelaksanaan kegiatan, dimohon laporan tertulis telah disampaikan kepada kami.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 6 November 2023  
Fakultas Teknik  
Universitas Persada Indonesia Y.A.I  
Dekan



**Dr. Ir. Fitri Suryani. MT**